

LAPORAN PERHITUNGAN
KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO PENDANAAN STABIL BERSIH (NET STABLE FUNDING RATIO)

NAMA BANK : PT BANK ANZ INDONESIA
POSISI LAPORAN : 31 Maret 2020

A. PERHITUNGAN NSFR

Komponen ASF	Posisi Tanggal Laporan (12/2019)					Posisi Tanggal Laporan (03/2020)					No. Ref. dari Kertas Kerja NSFR
	Nilai Tertarcat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang	Nilai Tertarcat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang	
	Tanpa Jangka Waktu ¹	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun		Tanpa Jangka Waktu ¹	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun		
1 Modal :	7,776,036	-	-	-	7,776,036	7,876,349	-	-	-	7,876,349	1.1
2 Modal sesuai POJK KPMM	7,776,036	-	-	-	7,776,036	7,876,349	-	-	-	7,876,349	1.2
3 Instrumen modal lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1.3
4 Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan dan pendanaan yang berasal dari nasabah usaha mikro dan usaha kecil:	21	-	-	-	19	25	-	-	-	23	2
5 Simpanan dan pendanaan stabil	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	3.1
6 Simpanan dan pendanaan kurang stabil	21	-	-	-	19	25	-	-	-	23	3.2
7 Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi:	6,818,761	6,175,253	341,010	-	3,415,414	7,804,417	4,429,526	371,833	-	3,649,653	4
8 Simpanan operasional	4,545,255	-	-	-	2,272,627	5,878,378	-	-	-	2,839,189	4.1
9 Pendanaan lainnya yang berasal dari nasabah korporasi	2,273,506	6,175,253	341,010	-	1,142,786	2,126,040	4,429,526	371,833	-	810,464	4.2
10 Liabilitas yang memiliki pasangan aset yang saling bergantung	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	5
11 Liabilitas dan ekuitas lainnya :	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	6
12 NSFR liabilitas derivatif	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	6.1
13 ekuitas dan liabilitas lainnya yang tidak masuk dalam kategori diatas	-	942,300	-	69,033	69,033	-	2,245,186	-	132,631	132,631	6.2 s.d. 6.5
14 Total ASF	-	-	-	-	11,260,502	-	-	-	-	11,658,656	7

Komponen RSF	Posisi Tanggal Laporan (12/2019)					Posisi Tanggal Laporan (03/2020)					No. Ref. dari Kertas Kerja NSFR
	Nilai Tertarcat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang	Nilai Tertarcat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang	
	Tanpa Jangka Waktu ¹	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun		Tanpa Jangka Waktu ¹	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun		
15 Total HQLA dalam rangka perhitungan NSFR	-	-	-	-	225,013	-	-	-	-	207,242	1
16 Simpanan pada lembaga keuangan lain untuk tujuan operasional	282,513	-	-	-	141,256	1,041,267	-	-	-	520,634	2
17 Pinjaman dengan kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (performing)	-	8,297,784	3,029,519	3,494,249	7,816,916	-	5,224,270	3,619,284	3,614,111	6,810,953	3
18 kepada lembaga keuangan yang dijamin dengan HQLA Level 1	-	194,688	206,024	-	122,481	-	545,678	-	-	54,568	3.1.1
19 kepada lembaga keuangan yang dijamin bukan dengan HQLA Level 1 dan pinjaman kepada lembaga keuangan tanpa jaminan	-	2,203,409	955,428	214,803	1,023,029	-	1,455,322	1,050,000	298,771	1,042,069	3.1.2 3.1.3
20 kepada korporasi non-keuangan, nasabah retail dan nasabah usaha mikro dan kecil, pemerintah pusat, pemerintah negara lain, Bank Indonesia, bank sentral negara lain dan entitas sektor publik, yang diantaranya:	-	5,899,688	1,868,067	3,222,116	6,622,676	-	3,223,270	2,568,901	3,259,685	5,666,817	3.1.4.2 3.1.5 3.1.6
21 memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	3.1.4.1
22 Kredit beragun rumah tinggal yang tidak sedang dijamin, yang diantaranya :	-	-	-	57,330	48,730	-	-	383	55,655	47,498	3.1.7.2
23 memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	3.1.7.1
24 Surat Berharga dengan kategori Lancar dan Kurang Lancar (performing) yang tidak sedang dijamin, tidak gagal bayar, dan tidak masuk sebagai HQLA, termasuk saham yang diperdagangkan di bursa	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	3.2
25 Aset yang memiliki pasangan liabilitas yang saling bergantung	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	4
26 Aset lainnya :	-	920,801	-	143,064	746,985	-	2,894,997	-	224,826	1,572,572	5
27 Komoditas fisik yang diperdagangkan, termasuk emas	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	5.1
28 Kas, surat berharga dan aset lainnya yang dicatat sebagai initial margin untuk kontrak derivatif dan kas atau aset lain yang diserahkan sebagai default fund pada central counterparty (CCP)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	5.2
29 NSFR aset derivatif	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	5.3
30 NSFR liabilitas derivatif sebelum dikurangi dengan variation margin	-	-	-	289,000	289,000	-	-	-	1,047,963	1,047,963	5.4
31 Seluruh aset lainnya yang tidak masuk dalam kategori diatas	-	631,801	-	143,064	457,984	-	1,847,035	-	224,826	524,609	5.5 s.d. 5.12
32 Rekening Administratif	-	-	-	10,400,215	109,461	-	-	-	13,275,867	144,878	12
33 Total RSF	-	-	-	-	9,039,632	-	-	-	-	9,256,278	13
34 Rasio Pendanaan Stabil Bersih (Net Stable Funding Ratio (%))	-	-	-	-	124.57%	-	-	-	-	125.95%	14

¹ Komponen yang dilaporkan dalam kategori tanpa jangka waktu adalah komponen yang tidak memiliki jangka waktu kontraktual, antara lain: instrumen modal yang bersifat permanen (perpetual), short positions, open maturity positions, giro, ekuitas yang tidak masuk dalam kategori HQLA dan komoditas

B. ANALISIS PERKEMBANGAN NSFR

ANALISIS SECARA INDIVIDU

- Pada tanggal laporan 31 Maret 2020, posisi NSFR Bank ANZ Indonesia adalah 125.95%, yang terdiri dari Available Stable Funding (ASF) sebesar IDR 11,659 Triliun dan Required Stable Funding (RSF) sebesar IDR 9,256 Triliun. Dengan demikian, ANZ Indonesia sudah memenuhi kewajiban pemenuhan NSFR (paling sedikit 100%) yang berlaku mulai Januari 2018.
- Hasil NSFR pada kuartal ini menunjukkan kenaikan sebesar 1.38% dibandingkan dengan kuartal sebelumnya (124.57%). Terdapat kenaikan baik dari ASF maupun dari RSF, akan tetapi kenaikan ASF (3.54%) lebih tinggi dibanding dengan kenaikan RSF (2.40%). Adapun kenaikan ASF berasal dari simpanan operasional, sedangkan kenaikan RSF berasal dari kenaikan nilai mark-to-market derivatif dan rekening nostro net off dengan penurunan atas jumlah pinjaman yang diberikan.
- Pada periode ini, tidak terdapat Aset dan Liabilitas yang dilaporkan saling bergantung (interdependent).

Prepared by,	Reviewed by,	Approved by,
Desti Maharani	Tina Susanto	Elisabeth A. Herani